

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2007;147), menyatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat, Darmadi H. (2011;145). Sedangkan metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi, Sugiyono (2018;13).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis, Sugiyono (2018;12). Penelitian

deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil penyelenggaraan standar kantin sehat di SMA/SMK Kabupaten Bantul.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian Standar Penyelenggaraan Kantin Sehat di SMA/SMK Kabupaten Bantul akan dilaksanakan di sekolah yang sudah bersertifikasi Kantin Sehat, antara lain :

1. SMA N 1 Bantul: Jalan Wakhid Hasyim, Bantul
2. SMA N 1 Kasihan: Tegal Senggootan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul
3. SMA 1 Banguntapan: Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul
4. SMA N 1 Pajangan: Guwosari, Pajangan, Kedung, Guwosari, Bantul
5. SMK N 1 Sewon: Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul
6. SMA N 1 Sewon: Jalan Parangtritis km 2,5, Sewon, Bantul
7. SMK N 1 Bantul: Keyongan Kidul, Sabdodadi, Manding, Bantul

Penelitian mulai dilakukan pada bulan Agustus 2019 hingga November 2019.

## **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Arikunto, (2010;118) menyatakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah penyelenggaraan kantin sehat di SMA/SMK Kabupaten Bantul. Definisi operasionalnya yaitu suatu usaha (tempat) yang dilakukan sekolah untuk memberikan pelayanan kepada para siswa atau unsur sekolah lainnya yang membutuhkan makanan maupun minuman sehat,

sehingga kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat mencapai tujuan secara maksimal.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau yang dipergunakan untuk mengumpulkan data-data, Afrizal (2015; 134).

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi. Lembar observasi ini berisi hal-hal yang menjadi objek pemeriksaan higiene sanitasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan. Dari daftar objek-objek tersebut, peneliti akan menulis deskripsi tentang implementasinya di kantin sehat SMA/SMK Kabupaten Bantul.

Adapun instrumen atau objek-objek yang diteliti antara lain: a) Lokasi dan bangunan, b) Fasilitas Sanitasi, c) Dapur, ruang makan dan gudang bahan makanan, d) bahan makanan dan makanan jadi, e) Pengolahan Makanan, f) Tempat penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi, g) Penyajian makanan, h) Peralatan dan i) Tenaga kerja.

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

###### **a. Observasi**

Menurut Mustafa Z (2009;94), observasi adalah suatu metode pengukuran data untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis, dengan menggunakan alat indra (indra mata, telinga, hidung, tangan dan pikiran).

Pada teknik observasi, peneliti menggunakan teknik observasi langsung. Peneliti mengamati secara langsung kemudian mengisi kuesioner yang sudah disiapkan sesuai dengan kondisi kantin sehat, sumber daya manusia serta semua aktivitas tentang pelaksanaan kantin sehat.

**b. Dokumentasi**

Metode dokumen diperlukan untuk melengkapi informasi yang telah didapat dengan metode observasi. Menurut Sugiyono (2007;82), bahwa dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian metode dokumen, peneliti menggunakan dokumen resmi maupun pribadi yaitu berupa pedoman kantin sehat, sertifikat, hasil uji laboratorium, ataupun foto-foto yang terkait dengan pelaksanaan kantin sehat.

**E. Uji Validitas Instrumen**

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian maka instrumen harus diuji validitasnya. Pengujian instrumen menggunakan cara *expert judgement* yaitu mengkonsultasikan kepada para ahli bidang yang bersangkutan dengan penelitian. Dari hasil uji validitas ini dapat diketahui apakah instrumen dapat digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian.

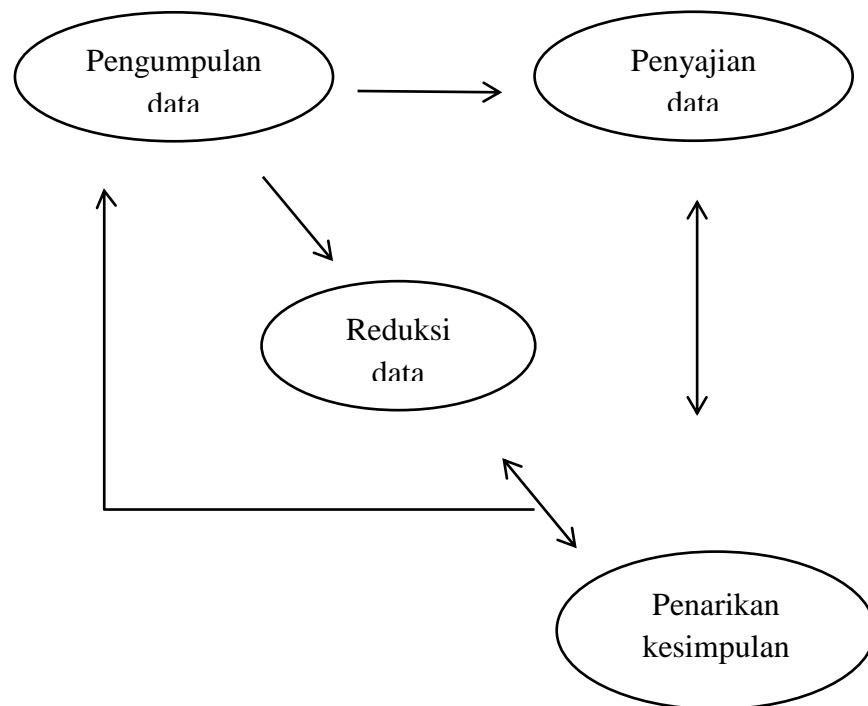
**F. Teknik Analisis Data**

Menurut Afrizal (2015; 175), teknik analisis data kualitatif adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klasifikasi atau tipologi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai

dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan. Hal ini berarti bahwa proses pengumpulan data dan analisis data dilakukan bersamaan.

Sedangkan menurut Miles dan Huberman (dalam Afrizal; 2015; 178), secara garis besar membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap, yaitu kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga langkah tersebut dilakukan atau diulangi terus setiap setelah melakukan pengumpulan data dengan teknik apa pun. Dengan demikian, ketiga tahap itu, harus dilakukan terus sampai penelitian berakhir.

Hal tersebut digambarkan Miles dan Huberman sebagai berikut :



Bagan 2. Siklus analisis data Miles dan Huberman

Berdasarkan komponen tersebut, analisis data dalam penelitian ini diantaranya adalah :

a. Pengumpulan Data

Pada saat pengumpulan data, peneliti akan dengan sendirinya terlibat melakukan perbandingan-perbandingan untuk memperkaya data dan melakukan reduksi data, Bungin B ( 2006;70) . Pada teknik ini, peneliti akan mengumpulkan data hasil observasi, dan studi dokumen.

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi, Miles dan Huberman, (2007;16). Dalam hal ini, peneliti melakukan pengolahan data dari catatan lapangan menjadi sebuah rangkuman sesuai dengan fokus penelitian.

a) Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan, Afrizal (2015; 179). Penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan atau *flowchart*.

b) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi, Harsono (2008; 169). Kesimpulan-kesimpulan yang didapat selama proses

tersebut, bersifat sementara. Hal itu karena akan terus berkembang sejalan dengan penemuan data baru dan pemahaman baru, sehingga akan didapat suatu kesimpulan yang mantap dan benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.